

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.¹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru PAI, objeknya adalah perangkat pembelajaran guru dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Kab. Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi apa adanya tentang kenyataan faktual yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya atau apa adanya itu tentu terkait dengan implementatif data yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah penelitian ini. Data yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya data kualitatif diolah dengan uraian-uraian yang bersifat narasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada 3 (Tiga) sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yakni yaitu SMPN 1 Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang, lokasi penelitian ini dianggap tepat karena pada tiga

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3.

sekolah tersebut merupakan sekolah piloting kurikulum 2013 semenjak diberlakukan pertama kali kurikulum baru tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun data yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah:

a) Data Primer

- (1) Data tentang kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang
- (2) Data tentang kualitas proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang

b) Data Sekunder

- (1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- (2) Keadaan sekolah, guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah serta semua dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.
- (3) Dokumen-dokumen perangkat pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang

(4) Dokumen Pengawas tentang perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data sebagai responden dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang. Sebagai informan, sumber datanya adalah kepala sekolah dan pengawas PAI. Sumber lainnya adalah dokumen-dokumen tentang supervisi dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang terpercaya diperlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan karakteristik pengumpulan data kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter.

1. Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi data dari informan yang dilakukan oleh peneliti adalah guru SMPN 1 dan SMPN 4 Kandangan, juga SMPN 2 Angkinang. Teknik wawancara ini juga menggali data tentang kualitas perangkat pembelajaran guru PAI pada SMPN 1 Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan SMPN 2 Angkinang.

2. Teknik Observasi

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 dan 4 Kandangan, serta SMPN 2 Angkinang. Adapun pertimbangan memilih

teknik ini adalah untuk melakukan pendekatan dengan orang yang menjadi sumber data dan dapat menyaksikan dengan jelas keadaan, proses kegiatan dan tempat yang diteliti. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, digunakan teknik observasi partisipan ini.

3. Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada disekolah SMPN 1 dan 4 Kandangan, juga SMPN 2 Angkinang serta dokumen pada pengawas yang berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang ditulis atau yang diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Neuman yang dikutip oleh Rulam Ahmadi, mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu pencarian (*search*) pola-pola dalam data, perilaku yang muncul, obyek-obyek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*).²

Analisis data ini digunakan untuk menghimpun data yang mendalam, sistematis, komprehensif tentang masing-masing kasus. Analisis data ini

² Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM PRESS, 2005) hal. 147.

dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data.³

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu pertama, reduksi data, kedua, penyajian data dan ketiga penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam artian menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema: memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan. Kemudian, peneliti melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.⁴ Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi kumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga memberikan kemungkinan

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi.....*, hal. 148.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001) hal. 297.

penarikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik maupun bagan. Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud keabsahan data penelitian adalah cara memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian. Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh kepastian tentang seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dan mengungkap atau memperjelas data dengan fakta-fakta yang aktual. Keabsahan temuan adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti. Ada tiga teknik yang digunakan untuk menguji dan memastikan temuan keabsahan data, di antaranya yakni ketepatan data, pengaruh peneliti dan memberi bobot pada bukti.

1. Ketepatan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan memang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau

yang terjadi. Untuk mempertinggi ketepatan data hasil penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

a). Triangulasi

Triangulasi sumber data dilaksanakan dengan cara menanyakan kebenaran informasi dari informan lainnya tentang suatu topik atau fokus yang sama (triangulasi sumber) dan dari teknik pengumpulan data lainnya (triangulasi teknik).

b). Mengadakan member check

Dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dengan informan lain.

2. Pengaruh Peneliti

Untuk menghindari kesan bahwa peneliti bersifat subjektif dalam hasil penelitian, maka langkah yang dilakukan adalah memandang bahwa latar penelitian merupakan lokasi yang baru dan memaparkan hasil temuan sesuai dengan kenyataan yang ada.

3. Bobot Pada Bukti

Apabila data yang menjadi dasar kesimpulan ternyata lebih kuat, lebih sahih dari pada yang rata-rata, maka kesimpulan akan lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperhatikan bobot pada hasil temuan.

G. Desain Pengukuran

1. Untuk mengukur kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran

Aspek-aspek kelengkapan perangkat pembelajaran berdasar pada Buku Kerja Pengawas Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015.

Dalam pengukuran kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran, peneliti menggunakan rumus prosentase yang didapat dari penjumlahan skor yang diperoleh dikali seratus persen dibagi dengan skor maksimal,⁵ yaitu sebagai berikut

$$\text{Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kualitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Tingkat Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran⁶

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
$90 \% \leq \text{NR} \leq 100 \%$	A	Sangat baik
$80 \% \leq \text{NR} < 90 \%$	B	Baik
$70 \% \leq \text{NR} < 80 \%$	C	Cukup
$60 \% \leq \text{NR} < 70 \%$	D	Kurang
$0 \% \leq \text{NR} < 60 \%$	E	Sangat kurang

⁵ Nar Herrhyanto dan H.M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, cet.ke-XV, 2007) h. 26.

⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004) hal 103.

2. Untuk mengukur kualitas proses pembelajaran⁰

Aspek-aspek kegiatan yang diukur dalam proses pembelajaran diambil dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pengukuran dengan menggunakan rumus prosentase kualitas proses pembelajaran yang didapat dari jumlah skor yang diperoleh dikali seratus persen dibagi dengan skor maksimal, ⁷ yaitu sebagai berikut ini:

$$\text{Prosentase kualitas proses pembelajaran} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui tingkat kualitas proses pembelajaran tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Rentang Skor Kualitas Proses Pembelajaran⁸

Nilai Presentase	Sebutan
91,00 – 100	Amat baik/Sangat Berkualitas
76,00 – 90,99	Baik/Berkualitas Baik
61,00 – 75,99	Cukup/Cukup Berkualitas
51,00 - 60,99	Sedang/Berkualitas sedang
< 50,00	Kurang/kurang berkualitas

⁷ Nar Herrhyanto dan H.M. Akib Hamid, h. 26.

⁸ Modul 1, *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (KPPG)* tahun 2015, h. 13.